

## **B A B III**

### **M E T O D E P E N E L I T I A N**

#### **3.1. JENIS PENELITIAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) dan juga sebagai bagian dari penelitian pada umumnya (Kunandar, 2013). Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pengaplikasian pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi operasi hitung di kelas IV MI Tarbiyatul Muwahhidin Morowudi. Dimana guru terlibat secara penuh dalam penelitian dengan empat tahap mulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan dari empat tahap ini dipandang satu siklus (Arikunto dkk, 2014).

#### **3.2. SUBYEK PENELITIAN**

Subyek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Muwahhidin Morowudi, sebanyak 21 peserta didik, terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Alasan peneliti memilih subyek tersebut dikarenakan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Tarbiyatul Muwahhidin Morowudi memiliki masih rendah dilihat berdasarkan tes penelitian awal. Hasil belajar yang rendah disebabkan selama ini masih menerapkan metode pembelajaran secara konvensional.

#### **3.3. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Tarbiyatul Muwahhidin Morowudi Cerme Gresik dan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018-2019.

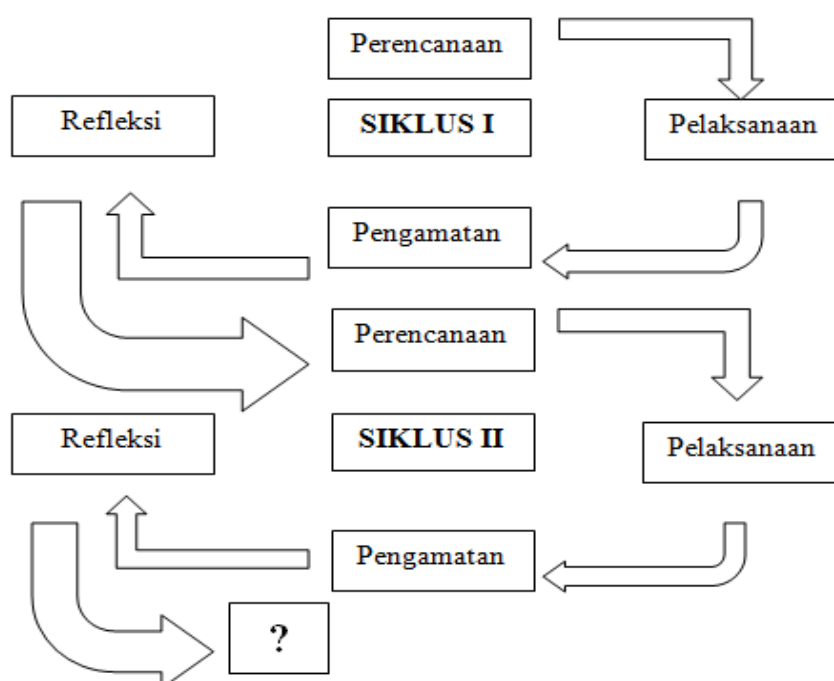
#### **3.4. PROSEDUR PENELITIAN**

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan penelitian tindakan kelas, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas (Arikunto. dkk, 2014). Status guru dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti. Dalam setiap siklus,

penelitian dilakukan melalui empat tahap penelitian yang berupa perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

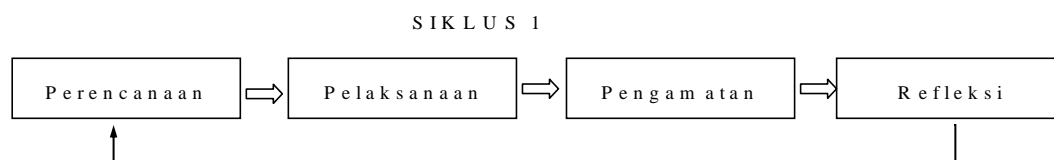
Apabila penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang digunakan pada siklus I masih belum meningkatkan hasil belajar peserta didik secara klasikal, maka akan diteruskan ke rencana selanjutnya pada siklus II. Namun apabila pada siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik secara klasikal maka penelitian tidak dilanjutkan ke siklus II.

Rancangan dan prosedur penelitian ini dijabarkan dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model Prosedur PTK dalam Arikunto, dkk (2014)

Alur tersebut dikembangkan oleh peneliti menjadi:



Penjelasan alur di atas adalah:

1. Rancangan/rencana awal. Hal yang dilakukan oleh peneliti sebelum mengadakan penelitian adalah melakukan *pre-test*, menyusun rumusan

masalah, tujuan dan menyusun rencana tindakan, mencakup didalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang sudah disusun. Selanjutnya, dilaksanakannya *post-test* untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah pengaplikasian CTL.
3. Pengamatan, pada tahap ini peneliti melaksanakan pengamatan terhadap jalannya kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk melihat kekurangan pada pertemuan pertama dan sebagai bahan acuan pembelajaran yang lebih baik untuk pertemuan kedua.
4. Refleksi, peneliti melakukan pengkajian, mengamati dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan.

Alur siklus I berakhir ketika sudah didapatkan 70% nilai *post-test* peserta memenuhi KKM.

#### **3.4.1. Rincian Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan kelas ini setiap siklus meliputi: (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Tindakan (*Acting*), (3) Observasi (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*).

##### **1. Siklus I**

Pada siklus I ini terdiri dari beberapa hal yang dapat memfasilitasi tercapainya belajar mengajar yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*)
  - 1) Melakukan *pre-test* untuk mengukur kemampuan peserta didik dengan materi tentang operasi hitung sebelum pengaplikasian pendekatan kontekstual (CTL).
  - 2) Membuat rencana pembelajaran yang berpedoman pada pengaplikasian pendekatan kontekstual (CTL).
  - 3) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan secara acak kepada peserta didik tentang operasi hitung.
  - 4) Membuat soal tes sesuai dengan materi tentang operasi hitung yang akan akan dikerjakan secara kelompok.

b. Tindakan (*Acting*)

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik adalah:

1) Kegiatan Awal

- a) Menginstruksikan kepada peserta didik untuk memahami operasi hitung.
- b) Menanyakan kepada peserta didik tentang operasi hitung secara acak.

2) Kegiatan Inti

- a) Dengan cara menunjuk peserta didik secara acak, guru menginstruksikan peserta didik untuk menjelaskan jenis – jenis operasi hitung.
- b) Guru menjelaskan operasi hitung.
- c) Peserta didik secara berpasangan mengamati salah satu dari jenis operasi hitung campuran yang telah diberikan oleh guru untuk tiap kelompok dan memberikan contoh dari jenis operasi hitung tersebut.
- d) Guru mengawasi jalannya diskusi dan mengerahkan peserta didik yang mengalami kesulitan.
- e) Salah satu peserta didik dari kelompok untuk mempresentasikan jawaban dan peserta didik lainnya menanggapi.

3) Kegiatan akhir

- a) Guru memberikan tes siklus
- b) Peserta didik dibimbing untuk membuat rangkuman.
- c) Guru dan peserta didik melakukan refleksi pelaksanaan pembelajaran ini.
- d) Guru menginstruksikan peserta didik untuk belajar materi selanjutnya.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan melakukan pengamatan pada setiap tindakan yang dilakukan meliputi aktifitas yang dilaksanakan oleh guru dan peserta

didik, interaksi guru dengan peserta didik, interaksi peserta didik dengan peserta didik lain dan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk merekam semua aktivitas belajar peserta didik kelas IV pada saat pembelajaran.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi yang telah dilakukan, maka akan memperoleh informasi tentang pengaplikasian pendekatan *Contextual Teaching and Learning*. Kemudian hasil tersebut dianalisis dan dievaluasi bersama untuk menemukan seberapa jauh tindakan yang sudah dilaksanakan.

Banyaknya siklus untuk setiap penelitian tidak dibatasi. Hal ini tergantung ketercapaian indikator keberhasilan penelitian. Jika indikator keberhasilan tercapai maka penelitian dihentikan, namun penelitian akan dilanjutkan pada siklus berikutnya apabila indikator keberhasilan belum terpenuhi.

### 3.5. METODE PENGUMPULAN DATA

#### 3.5.1. Tes

Tes tulis dilakukan untuk mendapatkan nilai hasil belajar bagi peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas dengan pengaplikasian pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Tes dilakukan dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum melakukan pendekatan CTL, dan *post-test* diberikan setelah melakukan pendekatan CTL.

### 3.6. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah media atau fasilitas yang dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan data supaya pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam arti lebih lengkap, cermat dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes tertulis di buat oleh peneliti, dan dikonsultasikan kepada Guru Matematika di MI Tarbiyatul Muwahhidin serta Dosen pembimbing di Universitas Muhammadiyah Gresik.

Tes dilakukan dua kali pertemuan yaitu sebelum dilakukan pendekatan CTL (*Pre-Test*) dan setelah dilakukan pendekatan CTL (*Post Test*). Nilai *Pre-Test* digunakan sebagai data yang akan dibandingkan dengan nilai *Post-Test*.

Hasil tes yang diperoleh juga digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik sehingga peneliti dapat merencanakan tindakan yang akan diambil dalam memperbaiki proses pembelajaran.

### 3.7. TEKNIK ANALISIS DATA

Untuk menganalisa penelitian ini, data didapat dari hasil tes yang diberikan kepada peserta didik. Analisis hasil tes peserta didik digunakan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya apabila tidak didapatkan peningkatan hasil belajar secara klasikal.

Untuk mengetahui peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik, maka hasil tes dianalisis dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Untuk menilai hasil tes tulis

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:  $\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai peserta didik

$\sum N$  = Jumlah peserta didik (Sukestiyarno dan Wardono, 2009:21)

2. Pemberian kategori nilai untuk mengetahui hasil tes

Rentang Nilai Tes	Kategori	
$85 \leq \text{nilai} \leq 100$	A	Sangat Baik
$70 \leq \text{nilai} \leq 84$	B	Baik
$60 \leq \text{nilai} \leq 69$	C	Baik
$45 \leq \text{nilai} \leq 59$	D	Kurang
$0 \leq \text{nilai} \leq 44$	E	Sangat Kurang

(Arikunto, 2012)

### **3.8. INDIKATOR KEBERHASILAN**

Indikator keberhasilan pada penelitian tindakan kelas ini adalah apabila nilai Post-Test terdapat 70% peserta didik yang sudah memenuhi KKM atau terdapat minimal 15 peserta didik yang sudah mencapai KKM.